

ABSTRAK

Tren humanisasi hewan peliharaan di Indonesia semakin meningkat seiring dengan berkembangnya peran hewan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Hal ini membuka potensi pasar untuk furnitur hewan peliharaan yang linier dengan tren kepemilikan hewan. Perkembangan tersebut perlu didukung oleh penyediaan furnitur hewan yang ramah lingkungan, mengingat bahwa produksi plastik murni membutuhkan 87% energi lebih besar dibandingkan plastik daur ulang. Substitusi material alami bukan opsi yang bijaksana mengingat dapat membahayakan kesehatan hewan peliharaan dari risiko perkembangan bakteri patogen. Beberapa penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan produk untuk hewan peliharaan yang dapat mengakomodasi kegiatan dengan manusia dengan menggunakan material alami seperti kayu, bambu dan rotan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat produk furnitur kucing dengan material plastik daur ulang berdasarkan kaidah pembuatan furnitur hewan peliharaan. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi penggunaan material plastik daur ulang untuk *Cat Condominium*. *Cat Condominium* adalah produk furnitur interaktif untuk kucing yang berfungsi sebagai tempat istirahatnya yang membantu pemelihara untuk bermain dan beraktivitas bersama kucing dan keluarga serta menghabiskan waktu lebih akrab dengan berkreasi bersama. Peneliti menggunakan metode *Triple Diamond Model* dengan pendekatan konvergen dan divergen yang divisualisasikan pada proses wawancara mendalam dan pengujian purwarupa. Hasil pengujian mengindikasikan adanya interaksi antara kucing dan pemelihara pada produk *Cat Condominium*. Penggunaan plastik daur ulang sebagai material utama mendapatkan respon positif dari responden serta menjadi nilai keunggulan yang berpeluang besar di pasar furnitur hewan Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi informasi dalam pengembangan produk untuk hewan peliharaan dengan material plastik daur ulang di Indonesia khususnya untuk furnitur kucing.

Kata kunci: furnitur kucing, *cat condominium*, plastik daur ulang, hewan peliharaan, *green consumerism*

ABSTRACT

The trend of humanizing pets in Indonesia is increasing along with the growing role of animals in improving the quality of human life. This opens up a potential market for pet furniture that is linear with trends in animal ownership. This development needs to be supported by the provision of environmentally friendly animal furniture. Several previous studies have focused on developing products for pets that can accommodate activities with humans by using natural materials such as wood, bamboo and rattan. This study aims to make cat furniture products with recycled plastic materials based on the rules for making pet furniture. The result of this research studies the application of recycled plastic materials for Cat Condominium. Cat Condominium is an interactive furniture product for cats that functions as a resting place that helps owners to play and do activities with cats and family by spending time more intimately. This research uses the Triple Diamond Model method with convergent and divergent approaches that visualize the process of in-depth interviews and prototype testing. The testing process implies interactions between cats and owners with Cat Condominium products. Recycled plastic application as base material received many positive responses from respondents as well as giving unique selling value that has a major impact on the Indonesian pet furniture market. Studies are expected to complement information in product development for pets with recycled plastic materials in Indonesia, especially for cat furniture.

Keywords: Cat Furniture, Cat Condominium, Recycled Plastic, Pets, Green Consumerism